

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan merupakan sebuah lembaga yang bertugas mengantarkan peserta didik untuk menjadikan manusia yang berkualitas. Karena itu, semua kegiatan yang dilakukan di dalamnya selalu di maksudkan untuk cita-cita luhur. Pendidikan di pandang sebagai usaha pemberian informasi, pembentukan keterampilan dan juga usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan.

Pendidikan sebagai sasaran utama, dan manusia sepanjang hidupnya tidak akan pernah lepas dari yang namanya pengaruh tiga lingkungan pendidikan utama yakni keluarga, sekolah, serta masyarakat. Ki Hajar Dewantara menyebut ketiganya dengan istilah “tri pusat pendidikan” yang maksudnya secara bertahap dan terpadu mengembang suatu tanggung jawab bersama dalam pembentukan karakter (character building) watak manusiawi, hal itu dapat diketahui serta dirasakan hasilnya ketika suatu institusi dalam hal ini lingkungan pendidikan sekolah telah secara maksimal dan merata dalam menyelenggarakan aktivitas pendidikan.

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat demi berlangsungnya hidup berkembang dengan aspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia. Mudyahardjo dalam Syaiful (2007: 7) menyebutkan “tujuan pendidikan terkandung dalam setiap pengalaman belajar,

tidak ditentukan dari luar. Tujuan pendidikan tidak hanya pertumbuhan, dan tidak terbatas. Tujuan pendidikan sama dengan tujuan hidup. Dalam arti yang lebih sempit tujuan pendidikan terbatas pada pengembangan kemampuan-kemampuan tertentu. Karena itu tujuan pendidikan adalah mempersiapkan hidup”.

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan budi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesejahteraan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Di era otonomi lembaga pendidikan yang semakin kompleks dengan tuntutan zaman yang semakin pesat pula dan juga untuk mewujudkan tujuan pendidikan, sebuah lembaga pendidikan harus bekerja keras sehingga dibutuhkan pengelolaan pelaksanaan pendidikan dengan maksimal. Tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu tak lepas dari bagaimana kompetensi atau kemampuan kepala sekolah dalam memimpin dan mengelola lembaganya. Oleh karena itu seorang pemimpin harus mampu memahami, mendalami, dan menerapkan konsep manajemen agar supaya sekolah/ lembaga pendidikan yang dikelola agar menjadi lebih efektif dan efisien baik bagi sekolah maupun bagi masyarakat sebagai pengguna (*stakeholder*).

Disamping itu, untuk mencapai tujuan pendidikan maka, harus diselenggarakan rangkaian kegiatan kependidikan secara terencana, terarah dan sistematis. Kegiatan itu yakni kegiatan administrasi pendidikan.

Mulyono (2010: 53) dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI menyatakan “administrasi pendidikan adalah suatu proses keseluruhan, kegiatan bersama dalam bidang pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, pengawasan, pembiayaan, dan pelaporan dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia, baik personel, material maupun spiritual untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien”.

Berbicara tentang pengelolaan pasti arahnya kepada manajemen, bagaimana seorang pemimpin mampu memahi, mendalami dan menerapkannya di lembaga yang dia pimpin. Perlu kita ketahui bahwa organisasi tidak jauh beda dengan kehidupan manusia. Setiap organisasi termasuk sekolah adalah organisasi, yang memiliki unsur-unsur kehidupan seperti keberadaan ruh berupa kepemimpinan, keberadaan jiwa berupa manajemen, keberadaan raga atau jasmani berupa bagan organisasi. (Mulyono, 2010: 32)

Manajemen memiliki peran penting dalam kemajuan organisasi. Manajemen merupakan sebuah pengelolaan usaha, kepengurusan, ketatalaksanaan, penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara efektif untuk mencapai sasaran organisasi yang diinginkan. Di lembaga pendidikan yang di pimpin oleh seorang pemimpin tidak akan mampu melaksanakan sendiri tanpa bantuan dari unsur-unsur di lembaga tersebut. Seperti halnya guru atau tenaga pendidik yang membantu dalam proses belajar mengajar atau menyampaikan ilmunya kepada peserta didik.

Umiarso (2010: 114) Peranan guru sebagai pendidik yang andal dan berkualitas merupakan salah satu faktor yang strategis untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-undang Sisdiknas no. 20 tahun 2003 pasal 42 ayat 1 disebutkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional.

Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum juga merupakan suatu rencana pendidikan, urutan isi serta proses pendidikan. Dengan demikian, kurikulum mempunyai kedudukan yang sangat penting baik dalam pendidikan formal maupun non formal karena memberikan arahan terjadinya proses pendidikan. Kurikulum memiliki peran penting karena kurikulum sebagai rancangan segala kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Pengembangan standar isi dilakukan oleh tenaga profesional yang memiliki kompetensi untuk mengembangkannya dalam hal ini tenaga pendidik dan kependidikan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Seperti yang disebutkan penulis di atas bahwa suatu lembaga pendidikan atau sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah mengemban tugas dan tanggung jawab untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dan bagaimana seorang kepala sekolah mengelola lembaganya tersebut. Oleh karena itu, semua unsur di lembaga pendidikan salah satunya yaitu kurikulum harus bersinergi, bekerja sama dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Banyak hal pokok untuk mewujudkan mutu pendidikan dalam hal ini penulis lebih menekankan peningkatan mutu pada standar isi dilembaga pendidikan yang akan dilakukan penelitian.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal di lapang pada tanggal 14 oktober 2014 tentang manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI yang ada di SMPN 7 Jember bahwa pelaksanaan kurikulum yang ada menggunakan kurikulum 2013 di tahun ajaran baru

2014/2015 untuk kelas 7, 8 dan kelas 9 kurikulum 2006, kedua kurikulum ini sama-sama kurikulum berbasis kompetensi. Pada pelaksanaan kurikulum 2013, mewujudkan kompetensi siswa yang dicita-citakan harus menjadi poros perhatian tiap satuan pendidikan. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang bunyinya bahwa setiap satuan pendidikan wajib menyusun KTSP sebagai acuan untuk mewujudkan target kompetensi siswa.

Berangkat dari latar belakang di atas penulis perlu kiranya mengadakan sebuah penelitian yang berjudul “Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pengembangan Standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015”.

B. Fokus Penelitian

Setiap pelaksanaan penelitian masalah menjadi bagian sangat penting untuk dipecahkan, dalam hal ini Arikunto menjelaskan bahwa “Masalah mestinya merupakan bagian kebutuhan seseorang yang harus dipecahkan. Orang ingin mengadakan penelitian karena berhasrat untuk mendapatkan jawaban dari suatu permasalahan yang dihadapi atau yang akan diteliti”(Arikunto, 1998: 27). Untuk penelitian kualitatif, perumusan masalah disebut dengan istilah fokus penelitian, dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Jember (2011: 39) tertulis, ”bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang akan di cari jawabannya

melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang di tuangkan dalam bentuk kalimat tanya”.

Sedangkan perlunya diadakan perumusan masalah adalah agar mudah menafsirkan uraian judulnya supaya jelas dan masalah tidak membias atau menyimpang.

Dari uraian diatas tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pokok Masalah

Bagaimana manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015?

2. Sub Pokok Masalah

- a. Bagaimana Manajemen kurikulum dalam perencanaan peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015?
- b. Bagaimana manajemen kurikulum dalam pengorganisasian peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015?
- c. Bagaimana manajemen kurikulum dalam pelaksanaan peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015?

- d. Bagaimana manajemen kurikulum dalam evaluasi peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

Kasiram, (2010: 8) mengungkapkan bahwa “Tujuan penelitian secara umum ialah untuk menemukan, mengembangkan, maupun koreksi terhadap atau menguji kebenaran ilmu pengetahuan yang telah ada, tetapi secara spesifik tujuan penelitian dapat mendeskripsikan fenomena, menjelaskan hubungan, meramalkan fenomena yang akan terjadi dan mengendalikan fenomena”. “Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah”(STAIN Jember: 2011: 32).

Oleh karena itu, tujuan merupakan suatu hal yang penting karena dengan menetapkan tujuan diharapkan dapat memberikan arahan terhadap suatu permasalahan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

2. Tujuan khusus

1. Untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum dalam perencanaan peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015

2. Untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum dalam pengorganisasian peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015
3. Untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum dalam pelaksanaan peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015
4. Untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum dalam evaluasi peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini disamping tujuan yang ingin dicapai, juga diharapkan nantinya bisa memberikan kontribusi yang positif, dan beberapa manfaat yang ingin diperoleh sebagai bentuk penerapan dari hasil penelitian yang akan dilakukannya.

“Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis” (STAIN Jember 2012: 48).

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, diharapkan dapat menambah dan memperdalam khazanah ilmu pengetahuan pemikiran baru berkaitan dengan urgensi manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI.
2. Secara praktis, penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi:
 - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah dan memperdalam khazanah pemikiran baru berkaitan dengan manajemen kurikulum dalam pengelolaan di lembaga pendidikan untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas/ bermutu.
 - b. Bagi SMPN 7 Jember, diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran atas konsep manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI guna untuk meningkatkan efektifitas manajemen kurikulum dalam pengelolaannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam hal standarisasi pendidikan.
 - c. Bagi lembaga STAIN Jember, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pustaka di perpustakaan STAIN Jember dan dapat di jadikan bahan referensi tambahan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa di program studi Manajemen Pendidikan Islam
 - d. Pengembangan khazanah keilmuan, diharapkan dapat memberikan informasi dari manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI serta dapat di jadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Dalam buku karya tulis ilmiah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jember menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan definisi istilah adalah pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti (STAIN Jember, 2011: 75).

Maka dari itu, untuk memperoleh pengertian yang tepat dan benar serta menghindari kesalah pahaman dan kesimpangsiuran dalam memahami masalah yang akan diteliti, maka dipandang perlu untuk menegaskan judul dalam penelitian.

Adapun judul penelitian ini adalah **Manajemen kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pengembangan Standar Isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015**. Sedangkan penegasannya sebagaimana dibawah ini:

1. Manajemen Kurikulum

Kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu kata *manus* dan *agre* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani, manajemen diterjemahkan dalam bahasa indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan (Usman, 2006: 3).

Manajemen adalah pengelolaan usaha, kepengurusan, ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan (Pius, 1994 : 434). Manajemen sebagai seni tercermin dari perbedaan gaya (style) seseorang dalam menggunakan atau memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan. (Tim dosen, 2010 : 86)

Jadi, manajemen dapat diartikan sebagai upaya sekelompok orang yang bertugas mengarahkan aktivitas orang lain kearah tujuan yang akan dicapai. Dalam konteks sekolah, manajemen adalah upaya yang dilakukan pimpinan sekolah untuk mengarahkan aktivitas semua komponen yang ada ke arah tujuan yang telah ditetapkan.

Secara etimologis, istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu *curir* yang artinya “pelari” dan *curere* yang berarti “tempat berpacu” (Arifin, 2011: 2). Kurikulum secara *epistemologi*, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rusman, 2009: 3).

Dengan demikian, manajemen kurikulum adalah suatu proses pengelolaan rancangan pembelajaran yang memiliki kedudukan strategis dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran yang menentukan proses dan hasil pendidikan yakni mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif dan efektif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya yaitu nilai-nilai spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan, masyarakat bangsa dan negara.

2. Peningkatan Mutu

“Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (piker, karsa, rasa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indra serta keterampilan-keterampilan)” (Fuad, 2005 : 7). Membicarakan pengertian

kualitas atau mutu dapat berbeda makna bagi setiap orang, karena mutu memiliki banyak kriteria dan sangat tergantung pada konteksnya. Dalam mendefinisikan mutu, ada beberapa pakar berpendapat berbeda dalam TQM (*Total Quality Management*) tapi, memiliki maksud yang sama di antaranya menurut Sudarwan Danim dalam Umiarso (2010: 124) menyatakan bahwa “mutu sebagai derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja, baik berupa barang atau jasa. Sedangkan menurut D. L.Goetsch dan S. Davis, seperti yang di kutip oleh Fandy Tjiptomo dan Anastasia Diana, mendefinisikan mutu sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan”. Tim penyusun (1999: 677) “mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, keadaan, taraf, atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya)”. “Mutu berkenaan dengan penilaian bagaimana suatu produk memenuhi kriteria, standar atau rujukan tertentu” (syaiful, 2007: 169).

Dari uraian di atas maka mutu pendidikan adalah derajat atau kualitas pendidikan yang secara sadar teratur dan sistematis serta memiliki tanggung jawab untuk mencapai cita-cita pendidikan yakni tujuan pendidikan.

3. Pengembangan standar isi PAI

Pembahasan hal ini sebagai standar untuk berjalannya proses pembelajaran secara terstruktur sebagai sarana pencapaiannya suatu kriteria tentang kompetensi siswa yang mana untuk landasan pengembangan KTSP.

Mulyasa (2010: 44) menyatakan “standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata

pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus di penuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu”.

Standar isi merupakan salah satu bagian yang urgen dari KTSP, sebab standar isi merupakan ukuran minimal yang harus dicapai oleh peserta didik, baik mengenai kompetensi maupun mengenai materinya. Standar isi disusun oleh pusat yakni BSNP dalam bentuk PERMENDIKNAS. Standar isi merupakan konsep dasar yang menjadi acuan satuan pendidikan dalam pengembangannya.

Oleh karena itu, tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan harus mempunyai kompetensi pengembangan standar isi secara profesional. Pengembangan standar isi secara profesional oleh tenaga pendidik dan kependidikan sangat dibutuhkan oleh masing-masing tingkat satuan pendidikan, karena dengan cara inilah satuan pendidikan dapat membuat dan mencapai visi, misi dan tujuan satuan pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Bab satu pendahuluan : pada bab pertama ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan. Bab ini berfungsi sebagai gambaran awal dari penelitian dan bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum tentang skripsi ini.

Bab dua kajian kepustakaan : membahas tentang kajian terdahulu dan kajian teori. Kajian terdahulu disini merupakan gambaran penelitian dari skripsi yang telah dilakukan oleh peneliti serta memiliki hubungan keterkaitan dengan skripsi yang saya usung sedangkan kajian teori merupakan pengertian dari judul

skripsi yaitu manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI. Fungsi bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

Bab tiga metode penelitian : bagian ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Hal ini untuk memperoleh hasil kajian yang objektif.

Bab empat penyajian data dan analisis : bagian ini membuat pembahasan empiris tentang laporan hasil penelitian yaitu manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pengembangan standar isi di SMPN 7 Jember, penyajian data dan analisa data. Fungsi dari bab ini adalah sebagai bahasan kajian empiris untuk memaparkan data yang diperoleh serta untuk menemukan kesimpulan tentang manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember.

Bab lima penutup : merupakan bab yang aling akhir, yaitu pembahasan skripsi yang didalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran. Fungsi bab ini adalah diperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Dengan hasil kesimpulan penelitian akan dapat membantu memberikan saran-saran yang konstruktif yang terkait dengan penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Aplikasi Fungsi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di Sekolah Dasar Negeri 01 Randuagung Tahun Pelajaran 2010/ 2011, oleh Venti Wahyuni. Di dalam penelitian bahwasannya Sekolah Dasar Negeri 01 Randung Agung sudah melaksanakan fungsi manajemen dengan baik, ini terlihat dalam peningkatan kualitas sekolah dasar negeri 01 randuagung yang mencangkup 3 aspek yaitu, aspek afektif, aspek kognitif dan psikomotor ini terlihat dalam proses pembelajaran sudah baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Manajemen Mutu Pendidikan di SMPN 2 Panti Tahun Pelajaran 2009/ 2010 oleh Dewi Sulistyorini bahwasannya pelaksanaan manajemen ini sudah dilakukan dengan baik dengan efektif dan efisien yakni dengan tahapan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Dengan rincian perencanaan mutu pendidikan di SMPN 2 Panti dengan membuat program sekolah (RPS) meliputi program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Selain itu adanya pembentukan tim. Fungsi pengorganisasian mutu pendidikan di SMPN 2 Panti yakni pembagian tugas kepada masing-masing bidang (ur. Humas, ur. Kesiswaan, ur. Kurikulum, ur. srapras) dan semua warga sekolah baik guru dan kurikulum. Fungsi pelaksanaan mutu pendidikan di SMPN 2 Panti yakni kepala sekolah melakukan pembinaan, kedisiplinan dan memberi

motivasi. Fungsi pengawasan yakni kepala sekolah melakukan evaluasi kepada bawahannya melalui rapat mingguan (senin) setelah selesai upacara tiap tanggal 14 perbulan yang melibatkan kepala sekolah, guru dan karyawan dan evaluasi setiap semester untuk mengetahui tingkat keberhasilan secara bertahap, seperti nilai akhir ulangan semester dan laporan keuangan di samping itu pengawasan dilakukan oleh Dinas Pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Zakiyah dengan judul Implementasi Manajemen Kesiswaan oleh Kepala Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 01 Islam Jember tahun pelajaran 2009/ 2010. Dalam penelitian ini diungkapkan bahwa implementasi manajemen kesiswaan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 01 Islam Jember tahun pelajaran 2009/ 2010 dilihat dari segi teknis sudah berjalan dengan baik, tetapi pengelolaan/ manajemennya masih kurang optimal, sehingga apa yang diinginkan oleh sekolah belum sepenuhnya tercapai. Implementasi manajemen kesiswaan yang dilakukan mencakup manajemen penerimaan, pembinaan dan pemberdayaan dan ketiga manajemen tersebut telah dilakukan oleh sekolah.

Adapun perbedaan penelitian yang kami lakukan adalah bagaimana manajemen kurikulum di lembaga pendidikan dalam program peningkatan mutu pengembangan standar isi di SMPN 7 Jember, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Venti wahyuni yaitu aktualisasi fungsi manajemen pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 01 Randuagung, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sulistyorini yaitu pelaksanaan manajemen mutu pendidikan di SMPN 2 Panti dan penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Luluk Zakiyah yaitu

pelaksanaan manajemen kesiswaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 01 Islam Jember.

B. Kajian teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. PKTI STAIN Jember, (2012: 49) Maka dari dari itu kajian teori lebih dominan mengkaji masalah lebih luas sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian maka hal tersebut akan dibahas sebagai berikut:

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang artinya “mengatur”. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari segi fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan (Hasibuan, 2006 : 1). Menurut Liang Gie (2007 : 25) manajemen adalah segenap perbuatan penggerakan sekelompok petugas dan mengerahkan segenap sarana sesuatu organisasi apapun untuk mencapai tujuan tertentu.

Abdurrahmat (2006 : 27) menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan yang dimulai dari penentuan tujuan sampai pengawasan, dimana masing-masing bidang digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Jadi manajemen merupakan suatu proses pengelolaan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan yang telah di sepakati

bersama. Sedangkan fungsi manajemen menurut Fattah (2008 : 11) fungsi manajemen adalah “dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seseorang manajer/ pimpinan, yaitu : perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*)”.

Dari definisi di atas dapat difahami bahwa manajemen adalah kekuatan utama dalam organisasi yang mengkoordiner berbagai kegiatan bagian-bagian (sub-siatem). Manajemen memiliki unsur-unsur yang meliputi unsur manusia (manajer dan anggotanya), material, uang, waktu, dan prosedur.

Kurikulum sebagai rancangan pembelajaran memiliki kedudukan strategis dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran yang menentukan proses dan hasil pendidikan, sesuai dengan maksud adanya pendidikan yang merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif dan efektif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk senantiasa memiliki kekuatan nilai-nilai spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Rancangan kurikulum pendidikan khususnya di Indonesia bersifat dinamis sesuai dengan tuntutan jaman, bahwasannya secara kontekstual telah dilakukan beberapa perubahan kurikulum secara konsepsional tapi tujuannya

sama, tercatat telah terjadi modifikasi kurikulum di Indonesia mulai dari kurikulum CBSA, KBK sampai yang terbaru saat ini adalah KTSP.

Keterlibatan masyarakat dalam manajemen kurikulum dimaksudkan agar dapat memahami, membantu, dan mengontrol pelaksanaan kurikulum, sehingga lembaga pendidikan selain dituntut kooperatif juga mampu mandiri dalam mengidentifikasi kebutuhan kurikulum, mendesain kurikulum, mengendalikan serta melaporkan sumber dan hasil kurikulum, baik kepada masyarakat maupun pemerintah (Rusman, 2011: 3).

Dengan demikian, manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komperhensif, sistemik dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

a. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan merupakan langkah awal dalam melakukan suatu kegiatan. Perencanaan ini ialah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan. Banghart dan Trull dalam Sagala (2008: 46) mengemukakan “*Educational planing is first of all a rational procces*” pendapat ini menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan adalah awal dari proses-proses rasional, dan mengandung sifat optimisme yang didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan”.

Dengan demikian perencanaan adalah sasaran untuk bergerak dari keadaan masa kini ke suatu keadaan dimasa yang akan datang

sebagai suatu proses yang menggambarkan kerja sama untuk mengembangkan upaya peningkatan organisasi secara menyeluruh.

Merencanakan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam perencanaan kurikulum. Orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kurikulum adalah guru, sehingga guru bertanggung jawab mengembangkan kurikulum ke dalam bentuk rencana-rencana pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa di kelas (Raharjo, 2010: 78)

Perencanaan kurikulum adalah suatu proses dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan tersebut melalui situasi belajar mengajar, serta penelaahan keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut, tanpa perencanaan kurikulum, sistematika berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak mengarah pada tujuan yang diharapkan (Hamalik, 2009: 171).

Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang perlu dilakukan, sumber biaya, tenaga dan sarana yang diperlukan, sistem monitoring dan evaluasi, peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan manajemen lembaga pendidikan. Disamping itu, perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pendorong untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil yang optimal (Rusman, 2009: 10).

b. Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian menurut Handoko dalam buku karangan Husaini (2006: 127-128) ialah: (1) penentuan sumberdaya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, (2) proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat

membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, (3) penugasan tanggung jawab tertentu, dan (4) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Di tambahan pula oleh Handoko pengorganisasian ialah pengaturan kerja bersama sumberdaya keuangan, fisik dan manusia dalam organisasi. Pengorganisasian merupakan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumberdaya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya.

Pengorganisasian sebagai kegiatan membagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerja sama pendidikan yang tidak dapat diselesaikan oleh satu orang saja, kegiatan pengorganisasian ini menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip pengorganisasian.

Sagala (2008: 49) menjelaskan salah satu prinsip pengorganisasian adalah terbaginya semua tugas dalam berbagai unsur organisasi secara proporsional. Pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas kedalam sub-sub atau komponen-komponen organisasi”.

Struktur organisasi berkaitan erat dengan teknologi yang di gunakan organisasi untuk menyiapkan sumber daya manusianya agar organisasi menjadi efektif. Harus dibangunnya rasa kepercayaan yang saling melengkapi dan dapat menyeimbangkan kebenaran, kesesuaian, ketepatan dan keunggulan sehingga sekolah dapat melaksanakan program sesuai dengan harapan. Suatu kepercayaan ini akan menunjukkan sasaran tugas, pelaksanaan tugas, tanggung jawab,

penggunaan alat, pengalokasian waktu, dana dan sumber daya sebagai implementasi pengorganisasian sekolah yang tepat.

Jadi, pengorganisasian merupakan tingkat kemampuan seorang pemimpin sebagai pengambil kebijakan pada birokrasi pemerintah dan kepala sekolah sebagai pimpinan kegiatan pembelajaran. Pemimpin melakukan semua kegiatan managerial untuk mewujudkan hasil yang direncanakan dengan menentukan sasaran, struktur tugas, wewenang tanggung jawab dan menentukan fungsi-fungsi setiap personil sesuai kemampuan sehingga terlaksana tugas pada berbagai unsur organisasi.

“Sedangkan unsur-unsur dasar yang membentuk suatu organisasi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya tujuan bersama yang telah ditetapkan
- b. Adanya dua orang atau lebih/ perserikatan masyarakat
- c. Adanya pembagian tugas yang di atur dengan hak, kewajiban dan tanggung jawab
- d. Adanya kehendak untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan”.

(Bukori, 2005: 50).

c. Pelaksanaan (*Actuating*) kurikulum

Walaupun dalam pengorganisasian telah ditentukan pembedangan serta penentuan unit-unit kerja tetapi masih diperlukan adanya penjelasan, petunjuk dan pembimbingan terhadap para petugas yang terlibat baik struktural maupun fungsional agar pelaksanaan tugas dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Juga meluruskan hal-hal

yang tidak diinginkan apabila terjadi penyelewengan atau penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaannya.

Pengertian pelaksanaan (*actuating*) secara bahasa adalah pengarahan atau dengan kata lain pergerakan pelaksanaan, sedang pengertian secara istilah pengarahan adalah mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan organisasi.

Arikunto (2009: 11) “Pengarahan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pimpinan untuk memberikan penjelasan, petunjuk serta bimbingan orang-orang yang menjadi bawahannya sebelum dan selama melaksanakan tugas”.

Actuating merupakan usaha penggerakkan anggota-anggota kelompok yang sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan sasaran perusahaan. Hal yang penting diperhatikan dalam pelaksanaan (*actuating*) ini adalah bahwa seorang karyawan akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika:

- a. Merasa yakin akan mampu mengerjakan
- b. Yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya
- c. Tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting atau mendesak
- d. Tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan
- e. Hubungan antar teman dalam organisasi tersebut harmonis.

Dalam *actuating* didalamnya juga mencakup kepemimpinan (*leading*) dan hal ini dapat berkaitan antara pelaksanaan dan kepemimpinan. Menyimpulkan ”kepemimpin adalah proses mempengaruhi aktivitas-aktivitas sebuah kelompok yang diorganisasi kearah pencapaian tujuan” (Husaini, 2006: 250). Seorang pemimpin memiliki perilaku untuk mempengaruhi seseorang atau kelompok dalam melakukan sesuatu sehingga tujuan organisasi tercapaian.

Pelaksanaan kurikulum merupakan bentuk aktualisasi dari kurikulum yang telah direncanakan. Adapun bentuk pelaksanaan kurikulum adalah pembelajaran yang dilakukan guru bersama dengan siswa untuk mencapai tujuan kurikulum yang telah ditetapkan.

d. Evaluasi kurikulum

Evaluasi/ penilaian kurikulum proses pembuatan pertimbangan yang berdasarkan seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan untuk membuat keputusan mengenai kurikulum (Hamalik, 2009: 237).

Sehubungan dengan aspek yang akan dievaluasi maka ditentukan pula kegiatan evaluasi apa yang akan dilakukan, yaitu:

- a) Evaluasi terhadap tingkat ketercapaian tujuan yang telah dirumuskan
- b) Evaluasi terhadap tugas-tugas pengajaran yang telah dilakukan
- c) Evaluasi terhadap rumusan materi (program) pengajaran
- d) Evaluasi terhadap sistem penyajian (metode-metde mengajar yang digunakan dalam menyajikan materi pelajaran)

e) Studi terhadap pemberian bimbingan kepada para siswa oleh guru (Hamalik, 2009: 11).

Dalam teori dan praktek, evaluasi kurikulum merupakan suatu bidang yang berkembang dengan cepat, termasuk evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum. Dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum mencakup dua hal. Pertama, melihat proses pelaksanaan yang sedang berjalan sesuai dengan kontrol, apakah pelaksanaan evaluasi telah sesuai dengan rencana, dan sebagai fungsi perbaikan jika selama proses terdapat kekurangan. Kedua, melihat hasil akhir yang dicapai (Hamalik, 2009: 254).

2. Peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI

a. Struktur kurikulum SMP/MTs

Struktur kurikulum meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun atau dapat diperpanjang hingga empat tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas VIII atau kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran. Mulyasa (2010: 81) menjelaskan “Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus di tempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran”.

Menurut PERMENDIKNAS no. 22 tahun 2006 mengingat peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, struktur kurikulum SMP yaitu:

1. Agama : 2 jam
2. PKN : 2 jam 2 jam
3. Bahasa Indonesia : 4 jam
4. Bahaa Inggris : 4 jam
5. Matematika : 4 jam
6. IPA : 4 jam
7. IPS : 4 jam
8. Seni Budaya : 2 jam
9. Penjas : 2 jam
10. Ketrampilan/TI : 2 jam
11. Muatan Lokal : 2 jam
12. Free 4 jam (bisa diambil oeh beberapa pelajaran)

b. Beban belajar SMP/MTs

Kegiatan tatap muka merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dan pendidik/guru. Beban belajar kegiatan tatap muka per minggu untuk SMP/MTs yaitu 34-38 jam pembelajaran. Beban belajar adalah satuan pendidikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan menyelenggarakan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket atau sistem kredit semester. Kedua sistem tersebut dipilih berdasarkan jenjang dan kategori satuan pendidikan yang bersangkutan. Satuan pendidikan SMP/MTs kategori standar menggunakan sistem paket atau dapat menggunakan sistem kredit semester.

Sistem paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan. Beban belajar setiap mata pelajaran pada sistem paket dinyatakan dalam satuan jam pelajaran.

Mulyasa (2010: 85) menyatakan “beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur untuk mencapai standar kompetensi lulusan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik”.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Semua itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik. Kegiatan tatap muka merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran untuk SMP/MTs yaitu 40 menit dan jumlah jam pelajaran tatap muka per minggu adalah 34-38 jam pelajaran.

c. Kurikulum SMP/MTs

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai

pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rusman, 2009: 3).

Muhaimin (2008: 261) mengungkapkan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Jadi pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan pedoman dan acuan bagi pendidik dan peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan disekolah.

Kurikulum sebagai rancangan pembelajaran memiliki kedudukan strategis dalam keseluruhan kegiatan pembelajaran yang menentukan proses dan hasil pendidikan, sesuai dengan maksud adanya pendidikan yang merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif dan efektif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk senantiasa memiliki kekuatan nilai-nilai spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Dalam penyusunan kurikulum kepala sekolah memiliki tugas di bidang kurikulum dan hasilnya perlu diadministrasikan antara lain adalah:

- 1) Kepala sekolah/madrasah menyusun KTSP;

- 2) Penyusunan KTSP memperhatikan standar kompetensi lulusan, standar isi dan peraturan pelaksanaannya;
- 3) KTSP dikembangkan sesuai dengan kondisi sekolah/madrasah, potensi atau karakteristik daerah, social budaya masyarakat setempat, dan siswa.
- 4) Kepala sekolah/madrasah bertanggung jawab atas tersusunnya KTSP.
- 5) Wakil Kepala bidang kurikulum bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan KTSP;
- 6) Penyusunan KTSP dikoordinasi, disupervisi, dan difasilitasi oleh Dinas Pendidikan Propinsi yang bertanggung jawab di bidang pendidikan dan difasilitasi oleh Kantor Wilayah Departemen Agama.

d. Penyusunan Kalender Pendidikan/ Akademik

Kalender akademik adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Mulyasa (2010: 330) Berdasarkan Surat Edaran Ditjen Pendidikan Islam Nomor.: DJ. II. 1/PP.00/ED/681/2006 tentang pelaksanaan kurikulum 2006 bahwa alokasi waktu pada kalender pendidikan di madrasah adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 38 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester

3.	Jeda antar semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran

Tugas kepala sekolah antara lain menyusun kalender akademik dan mengadministrasikannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun kalender akademik antara lain sebagai berikut.

- 1) Kepala sekolah/madrasah menyusun kalender pendidikan/akademik yang meliputi jadwal pembelajaran, ulangan, ujian, kegiatan ekstra kurikuler, dan hari libur;
- 2) Penyusunan kalender pendidikan/akademik
- 3) Sekolah/madrasah menyusun jadwal penyusunan KTSP
- 4) Sekolah/madrasah menyusun mata pelajaran yang dijadwalkan pada semester gasal dan semester genap.

IAIN JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam hal ini diungkapkan oleh Kirk dan Miller (1992) yang dikutip oleh Moleong (2004: 3) “bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya”. Menurut Bogdan dan Tailor (1990) sebagaimana dikutip oleh Moleong (2004: 3) “bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Jadi bentuk data dari penelitian ini berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumen lainnya, Dengan demikian penelitian ini tidak akan menghasilkan data dalam bentuk angka melainkan data-data deskriptif yang berupa ungkapan dan perilaku dari Obyek yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif lokasi adalah merupakan salah satu instrumen yang cukup urgen sifatnya, adapun penelitian yang akan kami lakukan terletak di

SMPN 7 Jember Jl. Cendrawasih No. 22 Jember. Dipilihnya SMPN 7 Jember sebagai tempat penelitian didasari dengan berbagai pertimbangan diantaranya, pertama SMPN 7 Jember merupakan sekolah yang baru berkembang oleh kepemimpinan kepala sekolah sekarang. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau disebut KTSP yang digunakan oleh SMPN 7 Jember sebelum tahun ajaran baru menggunakan KTSP 2006 dan akan beralih menggunakan kurikulum 2013 di tahun pelajaran baru.

C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan obyek penelitian kualitatif dijelaskan menurut Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Moleong (2004: 65) yaitu peneliti memulai dengan asumsi bahwa penelitian kualitatif berkaitan erat dengan faktor-faktor kontekstual, sehingga informan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber.

“Menurut Sugiyono (2010: 53) menjelaskan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Untuk mencari data yang valid, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan informan yang dipandang dapat bisa memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dalam penelitian. Sehingga dalam penelitian ini hanya dipilih informan yang dipandang mengetahui betul tentang aspek yang akan dikaji dalam penelitian ini.

Dengan demikian, sesuai dengan konteks penelitian ini peneliti akan mengambil informan yang dianggap kompeten dibidang yang akan diteliti. Berdasarkan pertimbangan tersebut informan dalam penelitian ini adalah adalah:

1. Kepala sekolah
2. Urusan kurikulum
3. Urusan sarana dan prasarana
4. Guru

D. Tehnik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat substansi dalam penelitian, oleh karena itu dalam proses penelitian ada instrumen yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data, metode dalam pengumpulan data menjadi salah bagian penting dan perlu dipilih dengan tepat, agar data yang diharapkan peneliti sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Adapun metode atau cara yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah :

1. Metode observasi

Menyatakan bahwa yang dimaksud dengan “observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan adalah meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”. (Arikunto, 2006 :133)

Menurut Gunawan (2013: 145) observasi dapat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu observasi terbuka dan observasi tertutup. Observasi terbuka adalah keberadaan pengamat diketahui oleh subjek yang diteliti, dan subjek memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati apa yang subjek kerjakan sedangkan observasi tertutup adalah pengamat melakukan pengamatan tanpa diketahui oleh subjek yang diamati. Dalam hal ini penelitian melakukan

pengumpulan data dengan pengamatan secara terbuka yakni menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir penelitian.

Adapun jenis observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi sistematis dengan cara membuat kerangka atau pedoman yang berisi hal-hal yang akan diobservasi. Objek yang kiranya memperoleh informasi terkait dengan penelitian yang kami teliti adalah staf kurikulum, kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru.

Adapun data yang diperoleh dalam metode observasi di SMPN 7 Jember adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi objek penelitian
- b. Letak geografis objek penelitian
- c. Aktivitas/ karakteristik sekolah secara umum

2. Metode interview

Margono (2001: 165) menyatakan bahwa “Interview diartikan sebagai alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan juga”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode interview adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan data dengan cara berhubungan langsung dengan informan yang dilakukan dengan tanya jawab.

Dalam melakukan interview ini, peneliti menggunakan metode interview dalam bentuk interview bebas terpimpin. Menurut Suharsini

Arikunto, interview bebas terpimpin yaitu melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan di tanyakan dan untuk selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam (Arikunto, 2006: 156).

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode interview untuk menggali data tentang pelaksanaan manajemen kurikulum disekolah dalam program peningkatan mutu pengembangan standar isi di SMPN 7 Jember. Data yang diperoleh dari metode interview yaitu:

- a. Manajemen kurikulum dalam perencanaan peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI tahun pelajaran 2014/2015.
- b. Manajemen kurikulum dalam pengorganisian peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI tahun pelajaran 2014/2015.
- c. Manajemen kurikulum dalam pelaksanaan peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI tahun pelajaran 2014/2015.
- d. Manajemen kurikulum dalam evaluasi peningkatan mutu
- e. Pengembangan standar isi PAI tahun pelajaran 2014/2015.

3. Metode dokumenter

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode interview/ wawancara. Arikunto (2006: 134) menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.

Dokumen menurut Sugiyono 2007 dalam buku Gunawan (2013: 176) menjelaskan “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang”.

Secara keseluruhan penelitian ini peneliti dalam pengambilan data menggunakan tiga metode, yaitu observasi, interview dan dokumenter.

E. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2004: 248) Analisa data kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensintesiskannya. Mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data deskriptif. “Penelitian Deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu dirumuskan hipotesis. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dan semua berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sedang diteliti”. (Moleong, 2004: 11)

Jadi, inti dari analisis data kualitatif deskriptif kualitatif ini terletak pada tiga proses yang berkaitan yaitu: mendeskripsikan fenomena atau mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

F. Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, dari data terkumpul akan dilakukan analisis yang digunakan

sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan. Melihat begitu besarnya posisi data maka keabsahan data yang terkumpul menjadi sangat vital.

Gunawan (2013: 217) menyatakan “data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah pula, demikian sebaliknya, data yang sah (valid/kredibel) akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar”.

Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang valid atau pengujian tingkat validitas data dilakukan oleh peneliti dengan triangulasi data. Triangulasi menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Denzin dalam Moleong (2004: 178) bahwasannya ”membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori”.

Dalam upaya memvalidkan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan sumber data dan triangulasi metode, triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sedangkan menurut Gunawan (2013: 219) menjelaskan “triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Sedangkan triangulasi metode berarti usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian yang dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data”.

G. Tahap-tahap Penelitian

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari awal hingga akhir maka perlu untuk diuraikan tahap-tahap penelitian.

Tahapan penelitian yang dilalui oleh peneliti dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian dan selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu ibu Ninuk Indrayani M.Pd dan dilanjutkan penyusunan proposal hingga seminarnya.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu SMPN 7 Jember merupakan lembaga pendidikan formal tepatnya Jl. Cendrawasih No. 22 Jember.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus STAIN Jember yang selanjutnya diserahkan ke pihak SMPN 7 Jember agar di izinkan melakukan penelitian.

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikannya. Hal

ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data. Lapangan penelitian yang diamati ialah SMPN 7 Jember.

d. Memilih informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini ialah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, urusan kurikulum, urusan sarana dan prasarana dan Guru.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun kelapangan mulai dari buku catatan, pena dan perlengkapan pendukung lainnya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian dan melakukan penelitian, mulai dari observasi lapangan, melakukan wawancara dengan informan yang sudah dipilih dan mengumpulkan data atau dokumen yang berkaitan dengan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pengembangan standar isi di SMPN 7 Jember.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menggunakan analisis data penelitian kualitatif diantara adalah melakukan hal-hal pokok yang menjadi fokus permasalahan

hal tersebut, menghasilkan temuan atau gambaran penelitian selanjutnya dipaparkan atau mendeskripsikan hasil/ data yang diperoleh di lapang kemudian, data yang sudah tersusun akan ditarik kesimpulan.

4. Tahap penulisan laporan

Langkah terakhir dalam setiap melakukan kegiatan penelitian adalah membuat pelaporan penelitian. Dalam tahap ini peneliti menulis hasil penelitian dalam laporan penelitian, dengan menggunakan rancangan penyusunan laporan penelitian yang telah tertera dalam sistematika penulisan laporan penelitian.

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 7 Jember

SMP Negeri 7 Jember adalah Sekolah Menengah Pertama yang terletak di jalan Cedrawasih 22 SLawu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember sekolah ini berdiri pada tanggal 28 Nopember 1984, didirikan dengan nama SMP Negeri Patrang. Pada awalnya SMP Negeri Patrang merupakan filial dari SMP Negeri 3 Jember dan setelah tahun 1986, SMP Negeri Patrang berubah menjadi SMP Negeri 7 Jember.

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 7 Patrang yang awalnya masih filial dari SMPN 7 Jember, akhirnya bisa berdiri sendiri tepatnya pada tahun 1986 dengan kepala sekolah Abdul Wahid. Adapun Periodisasi kepala sekolah SMPN 7 Patrang. Mulai tahun pertama beroperasi sampai sekarang yaitu sebagai berikut:

- a. Abdul Wahid, periode tahun 1984- 1986
- b. Ahmad Salam, periode tahun 1986- 1989
- c. Koesmijatin, periode tahun 1989- 1994
- d. Sri Nurjati, periode tahun 1994- 1999
- e. Dra. Atiyah S. Pd., M. Si, periode tahun 1999- 2003
- f. Hj. Nuryati, periode tahun 2003- 2008
- g. Drs. Syaiful Bahri, M. Pd, periode tahun 2008- sekarang

Seiring dengan perkembangan SMPN 7 Jember makin hari makin mendapat tempat dan kepercayaan masyarakat. Dengan pengelolaan yang sungguh- sungguh dan professional, peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 7 baik itu bidang akademik, non akademik, sarana dan prasarana sekolah.

Tabel 4.1

PROFIL SMP NEGERI 7 JEMBER

Nama Sekolah	SMP NEGERI 7 JEMBER
NSS/NPSN	20523892 / 201052407303
Provinsi	Jawa Timur
Otonomi Daerah	Jember
Desa / Kecamatan	SLAWU/PATRANG
Alamat/ Email	JL. CENDRAWASIH 22 JEMBER 68116/ smp7jember@gmail.com
Kode pos	68116
No. Telp. / HP	(0331) 486475/ 081358269577
Status sekolah	Negeri
SK pendirian sekolah	0179/P/1984
Tanggal SK pendirian	1984-11-24
Jenjang Akreditasi	A
SK akreditasi	Dp. 001612
Kepemilikan Tanah/Bangunan	Milik Pemerintah Daerah
Tahun didirikan/Beroperasi	1984

Luas Tanah/ status	11.630m ² /HGB
Luas Bangunan	7.323m ²
Sisa Luas Bangunan	4.307m ²

2. Letak Geografis SMPN 7 Jember

SMPN 7 Jember merupakan pendidikan lembaga formal yang berdiri diatas tanah seluas 11.630 m² terletak di kecamatan Slawu kabupaten Jember tepatnya Jl. Cendrawasih No. 22 Jember berdekatan dengan Sekolah kebidanan Soebandi, sebrang jalan CV. Seven Drem mineral water Al-Qodiri, pinggir jalan raya yang merupakan jalur kendaraan angkutan umum dari berbagai arah, sehingga memudahkan siswa berangkat sekolah.

3. Denah SMPN 7 Jember

Denah lokasi merupakan bagan yang menunjukkan suatu tempat di mana lokasi penelitian dilakukan. Adapun denah lokasi SMPN 7 Jember sebagaimana di dalam lampiran.

4. Visi, Misi dan tujuan SMPN 7 Jember

VISI SMP Negeri 7 Jember

- a. Berakhlaqul Karimah
- b. Prestasi Tinggi
- c. Inovatif
- d. Berwawasan Lingkungan Sehat

MISI SMP Negeri 7 Jember

- a. Mewujudkan dan mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan melalui pembinaan dan diklat yang berorientasi pada penguasaan teknologi informasi
- b. Menciptakan lulusan yang berprestasi tinggi dan Berakhlaqul Karimah.
- c. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan efisien dengan melaksanakan inovasi pembelajaran berdasarkan Kontekstual Teaching Learning (CTL)
- d. Mengembangkan kurikulum yang mendayagunakan lingkungan sekolah dan berstandar nasional dengan sistem penilaian yang transparan dan obyektif
- e. Mengembangkan semua potensi diri, bakat, minat dan kreatifitas siswa secara terpadu dan berkesinambungan melalui optimalisasi kegiatan ekstra olah raga dan seni
- f. Mewujudkan sarana dan prasarana yang lengkap dan menunjang kegiatan pembelajaran.
- g. Mewujudkan sekolah sehat dengan menggalakan kegiatan kebersihan dan kepedulian lingkungan hidup.
- h. Menciptakan Manajemen sekolah yang transparan dalam pengelolaan dan pembiayaan sekolah dengan menggalang partisipasi masyarakat

Tujuan SMP Negeri 7 Jember adalah:

1. Terbentuknya tenaga pendidik yang profesional dan karyawan yang mampu melaksanakan layanan prima terhadap siswa dan masyarakat.

2. Terciptanya lulusan yang berprestasi tinggi dan Berakhlaqul Karimah
3. Terwujudnya proses pembelajaran yang kreatif dan efisien dengan penggunaan media dan inovasi dalam pembelajaran
4. Tersusunnya kurikulum yang berorientasi pada ciri khas sekolah dan memiliki sistem penilaian yang berstandar nasional
5. Teraktualisasikanya semua potensi siswa dalam bidang akademik dan non akademi
6. Terpenuhinya semua sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung.
7. Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat dengan tingkat kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan yang semakin tinggi.
8. Terlaksananya semua program sekolah dengan pengelolaan dan pembiayaan yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung.

5. Struktur Organisasi SMPN 7 Jember

Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut.

Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan pendidikan harus diselenggarakan oleh Kepala Sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolahnya. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan- kegiatan terarah yang memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien.

Struktur merupakan suatu kerangka hubungan antar komponen satu dengan yang lainnya, hingga jelas tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing struktur tersebut seperti halnya hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa dan pegawai kurikulum sekolah serta pihak lain diluar sekolah.

Adapun struktur SMPN 7 Jember Kecamatan Patrang Kabupaten Jember sebagaimana di dalam lampiran.

1. Keadaan tenaga pendidik, kependidikan dan peserta didik SMPN 7 Jember 2014/ 2015

Tabel 4.2

a. Data tenaga kurikulum SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/ 2015

No.	Nama	NIP.	Jabatan
1.	Tulus Wijayanto, S.Pd	198004272003121 005	Urusan kurikulum
	Agus Salim, S.Pd	196502091989031 015	
2.	Ahmad Syafi'i, S.Pd	196510111986031019	Urusan kesiswaan
	Ruli Dorowanti	196001311981012002	
	Sulastri, S.Pd	196505182008012008	
3.	Lies Windarti, S.Pd	195910201982032014	Urusan humas
4.	Dwi Sudeng W., S.Pd	196806091997031002	Urusan Saprass

Tabel 4.3

b. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan 2014/ 2015

No	Status guru	Status guru						Jumlah
		PNS		Guru Honoror		Tenaga Honoror		
		L	P	L	P	L	P	
1.	S1	7	20	6	5	3	2	43
2.	S2	1	1	-	-	-	-	2
3.	D1	1	1	-	-	-	-	2
4.	D3	1	-	-	-	-	-	1
5.	SMA/ Sederajad	1	-	-	-	4	1	6
	JUMLAH	11	22	6	5	7	3	54

Tabel 4.4

c. Data rombongan belajar SMPN 7 Jember Tahun Pelajaran 2014/ 2015

No.	Nama rombel	Jumlah siswa			Wali kelas
		L	P	Jumlah	
1.	7a	24	15	39	Tri Ayu Larasati
2.	7b	19	19	38	Wahyu Budi Sulistyori
3.	7c	22	17	39	Syirkah Dwi Wahyuni
4.	7d	20	19	39	Manggro Atminingsih
5.	7e	21	18	39	Juli Susilowati

6.	7f	19	20	39	Alfin Fajriatin
7.	7g	20	19	39	Sulastri
8.	7h	21	17	38	Anggita Damayanti
9.	7i	20	19	39	Yuliana Damayanti
10.	8a	19	17	36	Nunik Prastiwi
11.	8b	19	18	37	Rini Handayani
12.	8c	21	16	37	Sribanon
13.	8d	19	17	36	Sulistianah
14.	8e	21	16	37	Rasidi
15.	8f	20	16	36	Mukhtar Fitriawan Bilawal
16.	8g	17	17	34	Dodi Budhi Handojo
17.	8h	18	18	36	Ida Ayu Agustina
18.	8i	19	17	36	Tumiarsih
19.	9a	20	18	38	Praminingsih Mariana
20.	9b	18	20	38	Agus Salim
21.	9c	19	19	38	Siti Rukaya
22.	9d	18	20	38	Dwi Ajeng Diah A.
23.	9e	20	18	38	Sri Mulyati Prihatining
24.	9f	18	19	37	Sri Widodo
25.	9g	18	19	37	Rahayu Dwi Harining
26.	9h	17	20	37	Lies Windarti
27.	9i	20	17	37	Utik Yuni Ningsih

Tabel 4.5

- d. Peserta didik menurut jumlah, usia dan agama yang ada di SMPN 7 Jember 2014/ 2015.

Jumlah peserta didik		
L	P	Jumlah
527	485	1012

Usia	L	P	Total
13 tahun	109	100	209
13-15 tahun	412	382	794
15 tahun	6	3	9
Total	527	485	1012

Agama	L	P	Total
Islam	526	485	1011
Kristen	1	-	1
Khatolik	-	-	-
Hindu	-	-	-
Budha	-	-	-
Konghucu	-	-	-
Lainnya	-	-	-
Total	527	485	1012

Tabel 4.6

e. Data Sarana Prasarana di SMPN 7 Jember 2014/2015

Data sarana

No.	Jenis Sarana	Jumlah	Letak
1.	Meja Siswa	480	Kelas VII,VIII,XI
2.	Kursi Siswa	920	Kelas VII,VIII,XI
3.	Meja Siswa	15	Lab.IPA
4.	Kursi Guru	1	Lab. IPA
5.	Meja Guru	1	Lab. IPA
6.	Papan Panjang	1	Lab. IPA
7.	Komputer	1	Perpustakaan
8.	Meja Baca	5	Perpustakaan
9.	Rak Majalah	2	perpustakaan
10.	Rak Buku	5	Perpustakaan
11.	Lemari Katalog	1	Perpustakaan
12.	Meja Kerja/ sirkulasi	1	Perpustakaan
13.	Kursi Siswa	20	Lab. Komputer
14.	Komputer	20	Lab. Komputer
15.	Meja Kursi	20	Lab. Komputer
16.	Meja guru	1	Lab. Komputer
17.	Kursi Guru	1	Lab. Komputer
18.	Kursi Siswa	50	Lab. IPA

19.	Meja Siswa	12	Lab. IPA
20.	Kursi Guru	1	Lab. IPA
21.	Meja Guru	1	Lab. IPA
22.	Filling Kabinet	2	Ruang TU
23.	Papan Panjang	2	Ruang TU
24.	Kursi TU	8	Ruang TU
25.	Mesin ketik	1	Ruang TU
26.	Printer	2	Ruang TU
27.	Jam Dinding	1	Ruang TU
28.	Lemari	2	Ruang TU
29.	Komputer	3	Ruang TU
30.	Meja TU	8	Ruang TU
31.	Timbangan Badan	2	UKS
32.	Termometer Badan	1	UKS
33.	Tensimeter	2	UKS
34.	Selimut	2	UKS
35.	Tandu	1	UKS
36.	Perlengkapan P3K	1	UKS
37.	Kursi Guru	4	Ruang BK
38.	Komputer	1	Ruang BK
39.	Meja Guru	4	Ruang BK
40.	Kursi dan Meja Tamu	1	Ruang BK

41.	Komputer	1	Ruang KS
42.	Kursi Pimpinan	1	Ruang KS
43.	Meja Pimpinan	1	Ruang KS
44.	Kursi dan Meja Tamu	1	Ruang KS
45.	Komputer	2	Ruang Guru
46.	Printer	1	Ruang Guru
47.	Filling Kabinet	2	Ruang Guru
48.	Lemari	2	Ruang Guru
49.	Meja dan Kursi Guru	94	Ruang Guru

Tabel 4.7

Data Prasarana

No.	Nama Prasarana	Panjang (M)	Lebar (M)
1.	Ruang Kelas VII a-VII i	9	7
2.	Ruang Kelas VIII a-VIII i	9	7
3.	Ruang Kelas IX a-IX i	9	7
4.	Aula	20	15
5.	Kamar Mandi	2	1.5
6.	Kamar Mandi	2	1.5
7.	KOPSIS	9	7
8.	LAB. IPA	15	9
9.	LAB. IPA	15	9

10.	LAB. Komputer	12	10
11.	Perpustakaan	9	7
12.	Ruang BK	9	7
13.	Ruang Guru	8	8
14.	Ruang KS	6	5
15.	Ruang OSIS	7	4
16.	Ruang TU	8	6
17.	UKS	6	3
18.	WC Siswa	6	4
19.	WC Siswa	6	4

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan analisis memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti pada bab III. Uraian terdiri atas deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hasil analisis data merupakan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Di samping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi dan tipologi (STAIN, 2013: 76).

Penyajian data di SMPN 7 Jember kelurahan Slawu, kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, diperoleh melalui metode wawancara, observasi dan dokumenter. Dalam penelitian ini penyajian data didasarkan pada fokus penelitian yaitu pertama: manajemen kurikulum dalam perencanaan peningkatan mutu

penegmbangan standar isi PAI tahun pelajaran 2014/2015, kedua: manajemen kurikulum dalam pengorganisasian peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI tahun pelajaran 2014/2015, ketiga: manajemen kurikulum dalam pelaksanaan peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI tahun pelajaran 2014/2015, empat: manajemen kurikulum dalam evaluasi peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI tahun pelajaran 2014/2015.

Sedangkan judul ini adalah “manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015”.

Adapun data-data yang peneliti peroleh dari metode wawancara, observasi dan dokumenter yang berkaitan dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manajemen kurikulum dalam perencanaan peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015

Manajemen dalam sebuah organisasi adalah untuk melaksanakan kegiatan pelayanan pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien. Manajemen pendidikan merupakan serangkaian yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap proses pelaksanaan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan. Dimana tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Perencanaan pendidikan merupakan langkah awal untuk melaksanakan kegiatan, program-program yang akan dikerjakan dan penentuan tugasnya.

Sesuai dengan penjelasan di atas di SMPN 7 Jember dalam perencanaan program pendidikan sebagaimana hasil dari interview dengan wakil kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Untuk menyusun atau merencanakan sebuah program sekolah, ada beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya:

1. Memperhatikan sumber daya yang ada disekolah ini
2. Memerhatikan keadaan atau situasi dan kondisi sekolah pada saat sekarang,
3. Memperhatikan kemandirian atau kesungguhan terlaksananya program
4. Memperhatikan dari program sebelumnya dan program yang baru atau berkesinambungan
5. Memperhatikan bahwa program tersebut tidak memberikan kesulitan dalam pelaksanaannya.” (interview dengan Agus Amir Hamzah, Sabtu, 17 Oktober 2014).

Bapak Ahmad Syafi'i bagian kesiswaan mengungkapkan bahwa: “program-program kurikulum di SMPN 7 Jember 1) urusan kurikulum yaitu mengembangkan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 dengan pemberdayaan guru bidang studi dalam penentuan KKM, pemetaan SK/KI, KD dalam pembuatan silabus, RRP dan Sistem penilaian melalui kegiatan workshop atau musyawarah guru dengan menerapkan kurikulum 2006 untuk kelas 9 dan kurikulum 2013 untuk kelas 7 dan 8, 2) urusan kesiswaan yaitu melaksanakan semua kegiatan kesiswaan secara terpadu dan berkesinambungan untuk mengembangkan potensi akademik dan non akademik siswa agar mampu bersaing dan berprestasi, serta mengembangkan kegiatan keagamaan dan kepedulian lingkungan untuk menciptakan sikap akhlakul karimah, 3) urusan sarana prasarana yaitu melengkapi dan menambah sarana prasarana pembelajaran seperti laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, perpustakaan dan sarana penunjang non akademik seperti keagamaan, olahraga, kesehatan dan kebersihan, 4) urusan humas yaitu menjalin kerja sama dengan sekolah lain dan universitas serta instansi lain dan mengembangkan komunikasi antara guru rumpun mata pelajaran dalam upaya mengembangkan media dan inovasi pembelajaran di kelas” (interview dengan Bapak Ahmad Syafi'i, S.Pd, Selasa 21 Oktober 2014).

Sebagaimana juga hasil observasi peneliti yang dilakukan di SMPN 7 Jember bahwa seluruh proses kegiatan pendidikan berjalan sangat efektif. Ini terlihat mulai dari kegiatan pelayanan pendidikan juga proses berjalannya kegiatan belajar mengajar di kelas, proses kegiatan pendidikan di SMPN 7 Jember berlangsung mulai pukul 07:00-13:00 WIB (observasi, Selasa, 14 Oktober 2014).

Bapak Agus Amir Hamzah selaku wakil kepala sekolah SMPN 7 Jember mengungkapkan bahwa :

”Dalam melaksanakan proses pendidikan sebuah sekolah atau organisasi pendidikan beracuan pada visi dan misi sekolah, hal tersebut menjadi dasar dalam melaksanakan semua proses kegiatan pendidikan khususnya diuruskan kurikulum” (interview dengan bapak Agus Amir Hamzah, Sabtu, 17 oktober 2014).

Untuk mewujudkan tujuan nasional seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya bahwa kegiatan harus ditunjang dengan pelayanan administrasi yang teratur, terarah, terencana dan berkesinambungan maka akan menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Melayani, menyediakan serta membantu merupakan peran pokok kurikulum. Begitu pula diungkapkan oleh Bapak Syafi'i selaku staf kurikulum urusan kesiswaan bahwa :

“Kekurikuluman di SMPN 7 melakukan 3 peran kurikulum yaitu melayani pelaksanaan pekerjaan-pekerjaan operatif, menyediakan keterangan bagi pimpinan untuk membuat keputusan dan membantu

dalam hal kelancaran perkembangan organisasi” (interview dengan Bapak Ahmad Syafi’i, S.Pd, Selasa, 21 Oktober 2014).

Selanjutnya pengembangan standar isi merupakan upaya pengembangan yang mengarah kepada perencanaan kegiatan pembelajaran. Pengembangan perencanaan proses kegiatan pembelajaran beracuan kepada standar isi, penyusunan standar isi disusun dalam bentuk standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD). Standar isi merupakan salah satu dari delapan standar pendidikan. Hal ini tertuang dalam implementasi undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional. Peraturan pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan salah satunya standar isi.

Dari penjelasan tersebut, bahwa pengembangan standar isi sedang berlangsung di SMPN 7 Jember Bapak Tulus Wijayanto, S.Pd selaku urusan kurikulum mengatakan bahwa:

“Dalam perencanaan standar isi yang di dalamnya memuat struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum dan membuat kalender akademik kami juga berpedoman pada aturan sisdiknas tahun 2003 dan peraturan pemerintah no. 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 yaitu Standar Nasional Pendidikan”. (interview dengan Bapak Tulus Wijayanti, S.Pd, Rabu, 22 Oktober 2014).

Sisamping itu pula Bapak Agus Amir hamzah wakil kepala sekolah mengungkapkan bahwa :

“Penggunaan kurikulum di SMPN 7 Jember menggunakan kurikulum 2013 atau disebut dengan K 2013 sejak tahun ajaran baru 2014/2015 ditahun sebelumnya menggunakan KTSP 2006” (interview dengan Bapak Agus Amir Hamzah, Sabtu, 17 Oktober 2014).

Bapak syafi’i selaku staf kurikulum urusan kesiswaan mengatakan bahwa :

“kami membuat program di lakukan pada awal tahun pelajaran yakni promgram tiap semester dan program mingguan, pada waktu itu pula penentuan *job* ditentukan”. (interview dengan Bapak Ahmad Syafi’i, S.Pd, Selasa, 21 Oktober 2014). Disampaikan juga oleh kepala sekolah SMPN 7 Jember bapak Syaiful Bahri, M.Pd bahwa “kami melakukan rapat pada awal tahun untuk menentukan program-program yang akan dilaksanakan ke depan, disamping itu pula penentuan job ditetapkan”. (interview dengan Bapak Syaiful Bahri, M.Pd, Senin, 27 Oktober 2014).

2. Manajemen kurikulum dalam pengorganisasian peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015

Pengorganisasian yang mana telah di jabarkan pada bab sebelumnya, untuk melakukan suatu perbuatan maka diperlukan elemen-elemen untuk bergerak pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya, oleh sebab itu pengorganisasian ini dimaksudkan membagi tugas-tugas kepada orang yang

dikira mampu pada bidangnya tersebut dan sesuai dengan sumber daya yang ada.

Dari penjelasan di atas Bapak Amir Hamzah selaku wakil kepala sekolah mengatakan bahwa:

“pembagian tugas pada urusan kurikulum dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan penempatannya juga yaitu urusan kurikulum melaksanakan tugas dibagian kurikulum, urusan kesiswaan melaksanakan tugas dibagian kesiswaan, urusan saptas melaksanakan tugas dibagian saptas dan urusan humas bergerak dibidang humas”
Diungkapkan pula oleh bapak Agus Amir hamzah bahwa “penempatan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing”.
(interview dengan Bapak Agus Amir Hamzah, Sabtu, 17 Oktober 2014).

Begitu juga diungkapkan dalam hasil interview oleh staf kurikulum urusan kesiswaan Bapak Ahmad Syafi'i bahwa:

“Pembagian tugas-tugas seperti yang tertuang dalam struktur organisasi dan penempatan tersebut sesuai dengan kemampuannya”
(interview dengan Bapak Ahmad Syafi'i, S.pd, Selasa 21 Oktober 2014).

Untuk pelaksanaan tugas pengembangan kurikulum kepala sekolah membentuk tim pengembang kurikulum, hal tersebut diungkapkan dari hasil interview oleh kepala sekolah Bapak Syaiful Bahri, M.Pd bahwa :

“kami membentuk tim pengembang kurikulum untuk penyempurnaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMPN 7 Jember tahun 2014/2015” (interview dengan Bapak Syaiful Bahri, M.Pd, 27 Oktober 2014) lihat lampiran pembentukan tim pengembang kurikulum.

3. Manajemen kurikulum dalam pelaksanaan peningkatan mutu pengembangan standart isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015

Pelaksanaan manajemen kurikulum terbagi dalam bidang-bidang kekurikuluman, hal terbut diungkapkan oleh Bapak Ahmad Syafi'i selaku staf kurikulum urusan kesiswaan bahwa “program-program kurikulum disini yaitu urusan kesiswaan, urusan kurikulum, urusan sarana dan prasarana, urusan humas” (interview dengan Bapak Ahmad Syafi'i, S.Pd, Selasa, 21 Oktober 2014).

Pelaksanaan pengembangan standar isi hal ini diungkapkan oleh Bapak Tulus Wijayanto, S.Pd bahwa:

“pelaksanaan program peningkatan mutu pengembangan standar isi berpedoman pada undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yang mana menjelaskan tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menteri pendidikan nasional ini sebagai acuan untuk pelaksanaan pengembangan kurikulum di SMPN 7 Negeri Jember dan pengembangan kurikulum mulai dari menentukan srtuktur kurikulum sampai pembuatan kalender akademik (interview denga Bapak Tulus Wijayanto, S.Pd, Rabu, 22 Oktober 2014). Lihat lampiran

Pelaksanaan program peningkatan mutu yang beracuan di atas memiliki manfaat sebagai berikut, (1) dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya peningkatan mutu sekolah/madrasah dan rencana pengembangan sekolah/madrasah, (2) dapat dijadikan sebagai motivator agar sekolah/madrasah terus meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap, terencana, dan kompetitif baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional bahkan regional dan internasional, (3) dapat dijadikan umpan balik dalam

usaha pemberdayaan dan pengembangan kinerja warga sekolah/madrasah dalam rangka menerapkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan program sekolah/madrasah

Maka dari hasil interview dengan Bapak Mukhtar Fitriawan Bilawal, S.Pd selaku guru agama mengatakan bahwa:

“pelaksanaan K 2013 sudah dilakukan di kelas-kelas kecuali kelas XI sejak tahun ajaran baru 2014/2015” (interview dengan Bapak Mukhtar Fitriawan Bilawal, S.Pd, Sabtu, 30 Oktober 2014) yang mana tidak luput dari dasar dasar aturan yang di tetapkan oleh permendiknas.

4. Manajemen kurikulum dalam evaluasi peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015

Evaluasi kurikulum menyajikan bahan informasi mengenai kelemahan-kelemahan sehingga dapat dinilai letak kekurangan kurikulum tersebut. Berdasarkan hasil interview dengan Bapak Agus Salim, S. Pd selaku urusan Kurikulum mengatakan bahwa:

“evaluasi pada dasarnya merupakan pemeriksaan kesesuaian antara tujuan pendidikan dan hasil yang akan dicapai untuk melihat sejauh mana perubahan telah dicapai. Bentuk objek evaluasi ini dititik beratkan pada hasil belajar dalam bentuk kognitif, psikomotorik, maupun nilai dan sikap, evaluasi ini dilaksanakan pada pertengahan semester dan akhir semester” (interview dengan Bapak Agus Salim, S.Pd, Rabu 22 Oktober 2014)

Bapak Mukhtar Fitriawan Bilawal, S.Pd selaku guru agama mengatakan bahwa:

“penilaian pada kurikulum 2013 dalam proses penilaian belajar di kelas mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Untuk penilaian sikap dalam hal ini adalah penilaian diri, penilaian pengetahuan dalam hal ini adalah tes lisan, tes tulis, penugasan sedangkan penilaian keterampilan dalam hal ini adalah praktek solat, praktek membaca ayat-ayat al-Qur’an” (interview dengan Bapak Mukhtar Fitriawan Bilawal, S.Pd, Kamis 30 Oktober 2014).

Di samping itu pula, seorang pimpinan sekolah juga melakukan pengawasan atau mengontrol berlangsungnya kegiatan pendidikan. Berikut hasil interview dengan Bapak Syaiful Bahri, M.Pd selaku bapak kepala sekolah SMPN 7 Jember mengatakan bahwa :

“Kami melakukan monitoring terhadap *job* yang dikerjakan dengan melihat langsung di lapang dan juga melihat proses kegiatan belajar mengajar di kelas-kelas” (interview dengan Bapak Syaiful Bahri, M.Pd, Senin, 27 Oktober 2014).

Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah bahwa setiap unit kerja melaporkan hasil kinerja setiap tahun pelajaran, berikut hasil interview dengan Bapak Syaiful Bahri, M.Pd selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :

“setiap unit melaporkan hasil pekerjaannya baik secara tulisan dan lisan dalam bentuk laporan pertanggung jawaban” (interview dengan Bapak Syaiful Bahri, M.Pd, Senin, 27 Oktober 2014).

C. Pembahasan Temuan

Adapun temuan penelitian yang telah diuraikan dalam paparan data tentang Manajemen Kurikulum di Lembaga Pendidikan dalam Program Peningkatan Mutu Pengembangan Standar Isi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Manajemen kurikulum dalam perencanaan program peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015**

Dari pembahasan ini ditemukan bahwa Manajemen kurikulum di SMPN 7 Jember telah terlaksana dengan efektif sebagai hasil interview dan observasi yang di lakukan oleh peneliti yaitu Manajemen kurikulum dalam merencanakan sebuah program adalah tidak lepas dari apa yang harus diperhatikan dalam merencanakan sebuah program yaitu: memperhatikan sumber daya yang ada, memperhatikan situasi dan kondisi sekolah, memperhatikan kemantapan dan kesungguhan terlaksananya suatu program, memperhatikan program yang sebelumnya dengan program yang baru, memperhatikan bahwa program tersebut mudah untuk dijalankan. Dari hasil observasi bahwa kegiatan pendidikan di SMPN 7 Jember berjalan efektif. Ini terlihat mulai dari kegiatan pelayanan pendidikan juga proses berjalannya kegiatan belajar mengajar di kelas, proses kegiatan pendidikan di SMPN 7 Jember berlangsung mulai pukul 07:00-13-00 WIB.

Dengan demikian, manajemen kurikulum mencakup perencanaan memikirkan dan menetapkan kegiatan-kegiatan program yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.

Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa waktu yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, berapa orang personal yang dibutuhkan dan berapa banyak biaya yang dibutuhkan.

Maka dari itu, manajemen kurikulum di SMPN 7 Jember dalam perencanaan program-program pengembangan standar isi yang memuat struktur kurikulum, beban kurikulum, kurikulum dan kalender akademik berpedoman pada aturan sisdiknas tahun 2003 dan peraturan pemerintah no. 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 yaitu Standar Nasional Pendidikan.

Perencanaan manajemen kurikulum dalam pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember sudah dilakukan berdasarkan kemampuan pelaksana dan juga berpedoman pada aturan sisdiknas dalam merencanakan kurikulum yang ditujukan agar program yang telah ditetapkan dapat dicapai untuk masa yang akan datang.

2. Manajemen kurikulum dalam pengorganisasian program peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015

Pengorganisasian merupakan proses pemberian perintah, pengalokasian sumber daya serta pengaturan kegiatan secara terkordinir kepada setian individu dan kelompok untuk menerapkan rencana. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif. kegiatan

pengorganisasian ini menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip pengorganisasian.

pengorganisasian merupakan tingkat kemampuan seorang pemimpin sebagai pengambil kebijakan pada birokrasi pemerintah dan kepala sekolah sebagai pimpinan kegiatan pembelajaran. Pemimpin melakukan semua kegiatan managerial untuk mewujudkan hasil yang direncanakan dengan menentukan sasaran, struktur tugas, wewenang tanggung jawab dan menentukan fungsi-fungsi setiap personil sesuai kemampuan sehingga terlaksana tugas pada berbagai unsur organisasi.

Dari pembahasan kedua ini bahwa pengorganisasian yang dilakukan di SMPN 7 Jember dengan telah melakukan pembagian tugas-tugas yang dilakukan oleh kepala sekolah pada awal tahun. Pembagian tugas tersebut yaitu urusan kesiswaan, urusan kurikulum, urusan sarana prasarana dan urusan humas dan kepala sekolah SMPN 7 Jember juga membentuk tim dalam mengembangkan kurikulum 2013.

3. Manajemen kurikulum dalam pelaksanaan program peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015

Upaya manajemen kurikulum dalam pelaksanaan pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015, ada beberapa tugas dan tanggung jawab serta program-program yang dibuat dalam rangka untuk mengefektifkan pelaksanaan manajemen kurikulum, tugas yang dibuat dan ditetapkan tersebut menjadi sebuah tanggung jawab besar dalam

setiap fungsi yang ada di SMPN 7 Jember, baik pengembangan pendidikan maupun peningkatan mutu pendidikan.

Begitu juga yang di lakukan di SMPN 7 Jember dalam Pelaksanaan pengembangan standar isi yaitu urusan kurikulum. Pelaksanaan pengembangan kurikulum perpedoman pada sisdiknas no. 20 tahun 2003 peraturan pemerintah RI no. 32 tahun 2013. Standar isi yang memuat tentang struktur kurikulum, beban kurikulum, kurikulum dan kalender akademik. Hal ini tercantum dalam dokumen panduan pelaksanaan kurikulum 2013 di SMPN 7 Jember.

Dalam pelaksanaannya di SMPN 7 Jember proses belajar mengajar telah menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas VII, VIII sedangkan IX menggunakan KTSP. Proses ini berlangsung sejak tahun ajaran baru 2014/2015.

4. Manajemen kurikulum dalam evaluasi peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMNP 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015

Guru sebagai pembuat keputusan dan individu yang berhak melakukan evaluasi sebagai mana dalam undang-undang sisdiknas pasal 58 ayat 1 tahun 2003 bahwa “evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan”. evaluasi ini dititik beratkan pada hasil belajar dalam bentuk kognitif, psikomotorik, maupun nilai dan sikap, evaluasi ini dilaksanakan pada pertengahan semester dan akhir semester.

Penilaian pada kurikulum 2013 dalam proses penilaian belajar di kelas mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Untuk penilaian sikap dalam hal ini adalah penilaian diri, penilaian pengetahuan dalam hal ini adalah tes lisan, tes tulis, penugasan sedangkan penilaian keterampilan dalam hal ini adalah praktek solat, praktek membaca ayat-ayat al-Qur'an.

Kegiatan evaluasi pendidikan di SMPN 7 Jember oleh kepala sekolah SMPN 7 Jember setiap pekerjaan yang telah dilaksanakan untuk mempertanggung jawabkan hasil kerja dalam bentuk laporan baik secara tulisan dan lisan. Kepala sekolah juga melakukan supervisi dengan melihat langsung kegiatan pembelajaran di kelas-kelas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015 telah melaksanakan dan menerapkan fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/ evaluasi. Begiu juga dalam mengembangkan standar isi urusan kurikulum melaksanakan penyusunan pelaksanaan kurikulum yaitu penyusunan struktur kurikulum, pegaturan beban belajar, pengaturan kalender pendidikan. Pelaksanaan kurikulum 2013 di SMPN 7 Jember berpedoman pada aturan sisdiknas No. 20 tahun 2003. Untuk menjalankan kegiatan kurikulum, kepala sekolah telah membentuk tim pengembang kurikulum SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Manajemen kurikulum dalam perencanaan peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015 memperhatikan beberapa hal diantaranya: pertama, memperhatikan sumber daya yang ada disekolah ini. Kedua memperhatikan keadaan atau situasi dan kondisi sekolah pada saat sekarang ketiga memperhatikan kemantapan atau kesungguhan

terlaksananya program. keempat memperhatikan dari program sebelumnya dan program yang baru atau berkesinambungan dan kelima memperhatikan bahwa program tersebut tidak memberikan kesulitan dalam pelaksanaannya.

b. Manajemen kurikulum dalam pengorganisasian peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015 dengan telah melakukan pembagian tugas-tugas yang dilakukan oleh kepala sekolah pada awal tahun. Pembagian tugas tersebut pada urusan kesiswaan, urusan kurikulum, urusan sarana prasarana dan urusan humas dan kepala sekolah juga melakukan pembentukan tim pengembangan kurikulum 2013.

c. Manajemen kurikulum dalam pelaksanaan peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015 telah dilaksanakan dengan baik yaitu dalam Pelaksanaan pengembangan standar di SMPN 7 Jember isi yaitu urusan kurikulum telah sesuai dengan undang-undang Sisdiknas no. 20 tahun 2003 dan pengembangan kurikulum mulai dari menentukan struktur kurikulum sampai pembuatan kalender akademik.

d. Manajemen kurikulum dalam evaluasi peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015 evaluasi ini dititik beratkan pada hasil belajar dalam bentuk kognitif, psikomotorik, maupun nilai dan sikap, evaluasi ini dilaksanakan pada pertengahan semester dan akhir semester.

Penilaian pada kurikulum 2013 dalam proses penilaian belajar di kelas mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Untuk penilaian sikap dalam hal ini adalah penilaian diri, penilaian pengetahuan dalam hal ini adalah tes lisan, tes tulis, penugasan sedangkan penilaian keterampilan dalam hal ini adalah praktek solat, praktek membaca ayat-ayat al-Qur'an

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah SMPN 7 Jember

Dalam melaksanakan manajemen kurikulum di SMPN 7 Jember yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk lebih meningkatkan pelaksanaan manajemen kurikulum agar apa yang akan dicapai di tahun selanjutnya lebih baik lagi dan menjadikan sekolah SMPN 7 Jember menjadi sekolah favorit dan sekolah yang maju.

2. Bagi tenaga kependidikan atau guru di SMPN 7 Jember untuk ikut berperan aktif dan mendukung terhadap berlangsungnya proses kegiatan pendidikan sehingga apa yang dicita-citakan sekolah tercapai.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsini, Yuliana Lia. 2009. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Termahnya*. Jakarta: J-ART.
- Fattah, Nanang. 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode penelitian kualitatif teori & praktik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Hasibuan, Melayu SP. 2006. *Manajemen, Dasar, Penegrtian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ihsan Fuad. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kasiram Moh. 2010. *Metodologi Penelitian*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Muhaimin Dkk. 2008. *Pengembangan model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Sekolah & Madrasah*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Margono. 2001. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Renika Cipta.
- Moleong. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2010. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyono. 2010. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2006. Dikutip dari <https://asefts63.files.wordpress.com/2011/01/permendiknas-no-22-tahun-2006-standar-isi.pdf>
- Partanto, Pius. A. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola.

- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Manajemen Startegik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2008. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Tim dosen administrasi pendidikan universitas pendidikan Indonesia. 2010. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- STAIN Jember. 2011. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, Jember: STAIN Jember Press.
- STAIN Jember. 2012. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, Jember: STAIN Jember Press.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik dan riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Umiarso, Gojali Imam. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, Jogyakarta: IRCiSoD.

IAIN JEMBER

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN
MUTU PENGEMBANGAN STANDAR ISI PAI
DI SMPN 7 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2014/ 2015**

SKRIPSI



Oleh:
Musdalifah
NIM. 084103009

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH
JANUARI 2015**

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN
MUTU PENGEMBANGAN STANDAR ISI PAI
DI SMPN 7 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2014/ 2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Musdalifah
NIM. 084103009

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH
JANUARI 2015**

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN
MUTU PENGEMBANGAN STANDAR ISI PAI
DI SMPN 7 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2014/ 2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Fakultas Tarbiyah
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Musdalifah
NIM. 084103009

Disetujui Pembimbing

Ninuk Indrayani, M.Pd.
NIP. 19780210 200912 2002

IAIN JEMBER

**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN
MUTU PENGEMBANGAN STANDAR ISI PAI
DI SMPN 7 JEMBER TAHUN
PELAJARAN 2014/ 2015**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 20 Januari 2015

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Hafidz, S. Sg., M. Hum
NIP.19740218 200312 1 002

Drs. H. Moh. Sholihin, M.Pd.I.
NIP.19660604 199203 1 003

Anggota :

1. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd.

()

2. Ninuk Indrayani, M.Pd.

()

Menyetujui
Ketua IAIN Jember

Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM
NIP.19660322 199303 1 002

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(Al - Insyirah: 6-7)

(Departemen Agama RI, 2005: 1073)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada kedua orang tua tercinta bapak Sunardi dan Ibu Husnul Khotimah, kakakku Rofiatun Hasanah, suamiku tersayang Ragilia Pranata dan buah hatiku Afiah Widayanti Pranata.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puja dan puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan Islamiyah yakni dinul Islam, dan semoga kita semua mendapat syafaat beliau di hari kiamat nanti.

Suatu kebanggaan dan kebahagiaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku ketua IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Syamsun Ni'am, M.Ag selaku ketua Fakultas Tarbiyah IAIN Jember.
3. Bapak Hafidz, S.Ag., M.Hum selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Jember.
4. Ibu Ninuk Indrayani, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi dan nasehat demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Syaiful Bahri, M.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Jember, yang telah memberikan izin tempat untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu guru serta karyawan urusan kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Jember yang meluangkan waktu dan kesempatan serta arahan yang sangat bermanfaat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Tenaga *education* IAIN Jember, yang banyak memberikan pencerahan ilmu dan wawasan kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan membawa manfaat serta barokah bahkan keselamatan dunia sampai akhirat.
8. Organisasi MAPALA PALMSTAR yang telah banyak memberikan sumber inspirasi, informasi dan pengalaman sehingga penulis dapat berkembang seperti saat ini.

Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'anya yang telah diberikan dapat menjadi catatan amal kebaikan dihadapan Allah SWT.

Jember, 16 Desember 2014

Musdalifah
NIM.084103009

ABSTRAK

Musdalifah, 2014: *Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pengembangan Standar Isi PAI di SMPN 7 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*

Manajemen memiliki peran penting dalam kemajuan organisasi. Manajemen merupakan sebuah pengelolaan usaha, kepengurusan, ketatalaksanaan, penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara efektif untuk mencapai sasaran organisasi yang diinginkan. Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum memiliki peran penting karena kurikulum sebagai rancangan segala kegiatan yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Dari uraian di atas tersebut, fokus penelitian ini sebagai berikut: Masalah umum adalah bagaimana manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015? Sedangkan masalah khusus adalah a). Bagaimana manajemen kurikulum dalam perencanaan peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015? b). Bagaimana manajemen kurikulum dalam pengorganisasian peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015? c). Bagaimana manajemen kurikulum dalam pelaksanaan peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015? d). Bagaimana manajemen kurikulum dalam evaluasi peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015.

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode interview, metode dokumenter. Penentuan informan menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Kemudian diuji dengan validitas data triangulasi.

Dalam penelitian ini penulis menyimpulkan dari hasil penelitian sebagai berikut : manajemen kurikulum di lembaga pendidikan dalam program peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015 yaitu merencanakan program-program sekolah menyesuaikan dengan visi, misi sekolah dan melaksanakan fungsi manajemen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan/ evaluasi. Penempatan pekerjaan sesuai dengan bidang atau kemampuannya dan pengembangan kurikulum yang diterapkan di SMPN 7 adalah kurikulum 2013 berpedoman pada aturan SISDIKNAS No. 20 tahun 2003.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Secara teoritis	8
2. Secara praktis.....	8
E. Definisi Istilah	9
1. Manajemen kurikulum	10
2. Peningkatan Mutu	11
3. Pengembangan standar isi PAI	12
F. Sistematika Pembahasan	12
BABII KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33

E. Analisis Data	36
F. Keabsahan Data	36
G. Tahap-tahap Penelitian	37
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Objek Penelitian	41
1. Sejarah berdirinya SMPN 7 Jember	41
2. Letak geografis SMPN 7 Jember	43
3. Denah SMPN 7 Jember	43
4. Visi, misi dan tujuan SMPN 7 Jember	43
5. Struktur organisasi	45
6. Keadaan tenaga pendidik, kependidikan dan peserta didik SMPN 7 Jember	46
7. Keadaan sarana prasarana SMPN 7 Jember	50
B. Penyajian Data Analisis	54
C. Pembahasan Temuan	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
4.1 Profil SMPN 7 Jember	42
4.2 Data staf kurikulum SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015	46
4.3 Data keadaan tenaga pendidik dan kependidikan 2014/2015.....	47
4.4 Data rombongan belajar SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015.....	47
4.5 Data peserta didik menurut umur, jenis kelamin dan agama tahun pelajaran 2014/2015	49
4.6 Data sarana SMPN 7 Jember 2014/2015	50
4.7 Prasarana SMPN 7 Jember 2014/2015.....	53

IAIN JEMBER

Lampiran:

Musdalifah (084103009)

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB. VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS MASALAH
MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN MUTU PENGEMBANGAN STANDAR ISI PAI DI SMPN 7 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2014/2015	<ol style="list-style-type: none"> Manajemen Kurikulum peningkatan mutu pengembangan standar isi 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan Evaluasi <p>Pengembangan standar isi</p>	<ol style="list-style-type: none"> Visi dan Misi Rancangan Program Struktur organisasi Pembagian tugas Rincian tugas administrasi kurikulum administrasi sarana dan prasarana staf tenaga pendidik dan kependidikan Struktur kurikulum Beban belajar Kurikulum SMPN/ MTsN Kalender pendidikan/ akademik 	<ol style="list-style-type: none"> Informan: <ol style="list-style-type: none"> Kepala sekolah Wakil kepala sekolah Urusan kurikulum Guru Dokumenter Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian : Kualitatif Metode pendekatan responden : Purposive Sampling Metode penggunaan data: <ol style="list-style-type: none"> Interview Observasi Dokumentasi Metode analisa data : deskriptif kualitatif Keabsahan data: Triangulasi sumber dan metode 	<ol style="list-style-type: none"> Pokok masalah Bagaimana manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember tahun pelajaran 2014/2015 ? Sub pokok masalah <ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Manajemen kurikulum dalam perencanaan peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMP N 7 Jember? Bagaimana manajemen kurikulum dalam pengorganisasian peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember? Bagaimana manajemen kurikulum dalam pelaksanaan peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember? Bagaimana manajemen kurikulum dalam evaluasi peningkatan mutu pengembangan standar isi PAI di SMPN 7 Jember?